



Studi Literatur: Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di SMK dalam Mempersiapkan Kesiapan Kerja dan Berwirausaha

**Nur Laila^{1*}, Ni Wayan Ayu Santhi², I Komang Cendana Ardipaksi³,
Dewa Ayu Agung Windari⁴, dan Ni Putu Putri Yulia⁵**

¹²³⁴⁵. Universitas Pendidikan Ganesha

* E-mail: nurlaila7399@gmail.com^{1*}, ayu.santi@undiksha.ac.id²,
cendanaardipaksi456@gmail.com³, ayuwindari221@gmail.com⁴,
putriyuliadewi8@gmail.com⁵,

Abstrak: Penelitian ini merupakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang menganalisis 10 artikel jurnal ilmiah (2015–2025) menggunakan analisis tematik. Tujuannya menganalisis implementasi, kontribusi, dan kendala pendidikan kewirausahaan di SMK. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di SMK diimplementasikan melalui model kontekstual seperti *teaching factory*, inkubasi bisnis, dan integrasi teknologi digital. Kontribusinya terbukti meningkatkan minat berwirausaha, kompetensi holistik, serta literasi keuangan dan digital siswa. Namun, kendala internal (fasilitas, kapasitas guru) dan eksternal (kesenjangan digital, akses permodalan) masih menghambat efektivitasnya. Temuan ini mengimplikasikan perlunya ekosistem kewirausahaan kolaboratif antara sekolah, industri, dan pemerintah.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, SMK, Kesiapan Kerja, Kesiapan Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi bagian integral dan strategis dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai upaya menjembatani kompetensi lulusan dengan dinamika dunia kerja dan dunia usaha. SMK dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga adaptif dan mampu menciptakan peluang usaha mandiri (Meilita Nur Hasanah et al., 2023). Kewirausahaan dipandang sebagai keberanian mengambil risiko dan berinovasi untuk mencapai keunggulan kompetitif (Winata et al., 2020). Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dan kebutuhan riil industri, khususnya dalam aspek kreativitas, inovasi, dan jiwa kewirausahaan (Meilita Nur Hasanah et al., 2023). Masalah pengangguran seringkali muncul karena kuantitas dan kualitas wirausahawan yang masih rendah akibat keterbatasan keterampilan dan orientasi kewirausahaan (Sinarwati, Rahmawati, et al., 2025).

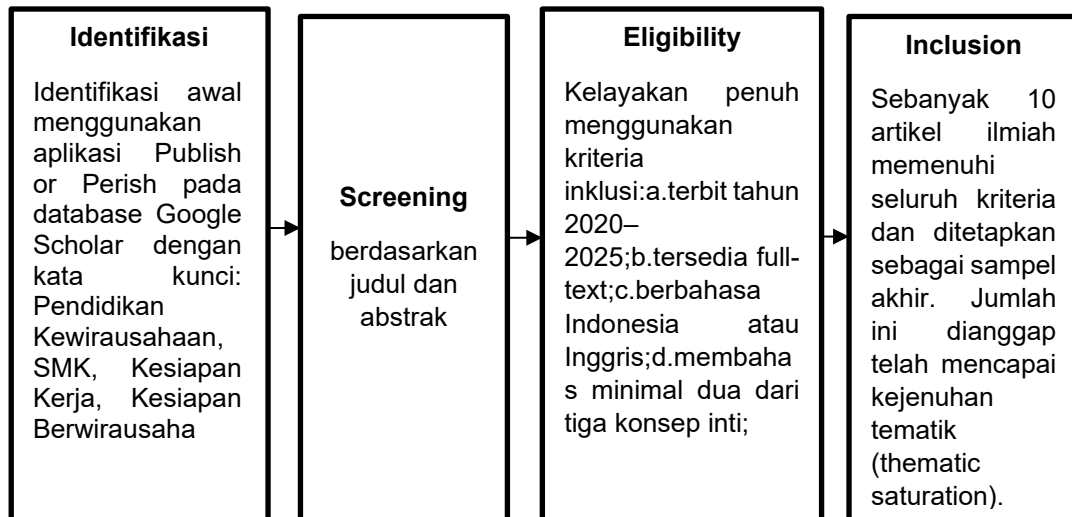
Studi Literatur: Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di SMK dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja

Tuntutan dunia kerja seiring dengan percepatan revolusi industri 4.0, globalisasi, dan transformasi digital. Penguasaan keterampilan teknis (*hard skills*) saja tidak lagi memadai. Dunia usaha dan industri kini membutuhkan sumber daya manusia yang dilengkapi dengan *soft skills* yang kuat, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, inovasi, serta *mindset* kewirausahaan yang tangguh. Pendidikan kewirausahaan di SMK berperan krusial membentuk kompetensi holistik siswa, mengubah orientasi mereka dari sekadar pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman aplikatif dan kontekstual (Meilita Nur Hasanah et al., 2023). Pendidikan kewirausahaan yang diimplementasikan dengan baik terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha siswa, menumbuhkan sikap inovatif, keberanian mengambil risiko, serta mengembangkan keterampilan interpersonal (Nafiati et al., 2025). Namun, efektivitasnya terkendala pendekatan pembelajaran yang teoritis dan kurang kontekstual (Sutanto et al., 2025).

Menghadapi era *society* 5.0, pendidikan kewirausahaan di SMK juga dituntut untuk membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan yang relevan, seperti kemampuan berinovasi, berkolaborasi, memanfaatkan teknologi digital, dan membaca peluang dalam ekonomi kreatif (Meilita Nur Hasanah et al., 2023). Optimalisasi peran pendidikan kewirausahaan menjadi keharusan. Namun, penelitian sebelumnya masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan aspek implementasi, kontribusi, dan kendala secara simultan dalam satu kajian komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam peran dan bentuk implementasi pendidikan kewirausahaan di SMK, kontribusinya terhadap kesiapan kerja dan berwirausaha siswa, serta kendala yang menghambat efektivitasnya.

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan artikel mengacu pada tahapan PRISMA: (1) Identifikasi penelusuran menggunakan *Publish or Perish* dengan *Google Scholar*; (2) Penyaringan seleksi berdasarkan relevansi judul dan abstrak; (3) Kelayakan evaluasi kriteria inklusi/eksklusi; (4) Inklusi — penetapan 10 artikel final yang memenuhi seluruh kriteria dan dinilai paling relevan serta representatif terhadap fokus kajian (implementasi, kontribusi, dan kendala pendidikan kewirausahaan di SMK), sehingga jumlah ini mencerminkan kedalaman analisis tematik yang mendalam pada studi literatur berskala kecil, bukan keterbatasan penelusuran. Kriteria inklusi: artikel jurnal terindeks Sinta/Scopus, topik relevan pendidikan kewirausahaan SMK, tahun 2015–2025, berbahasa Indonesia/Inggris. Kriteria eksklusi: artikel tidak berkaitan langsung dengan SMK atau tidak tersedia teks lengkapnya. Setiap tahapan (identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi) didokumentasikan secara berurutan mengikuti alur PRISMA untuk menjamin transparansi proses seleksi. Analisis data menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*) dengan pengkodean, pengelompokan tema, dan sintesis menjadi tiga tema utama.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Seleksi Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis tematik terhadap sepuluh artikel jurnal yang terpilih, dapat disintesis tiga tema utama Tabel 1 menyajikan ringkasan analisis.

Table 1 Analisis Jurnal Penelitian

No	Penulis & Tahun	Metode	Temuan Utama
1.	(L. G. K. Dewi et al., 2022)	Pelatihan partisipasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa, pelatihan kewirausahaan spesifik pada produksi jaje lokal berhasil meningkatkan antusiasme dan pemahaman pemuda untuk mencari peluang kerja mandiri di luar sektor pariwisata.
2.	(Kartikasari & Santi, 2024)	Survei Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa, Implementasi PKK dan <i>Teaching Factory</i> di SMKN 2 Singaraja meningkatkan literasi bisnis dan karakter wirausaha, namun terkendala fasilitas dan akses modal.
3.	(Sinarwati, Budhi, et al., 2025)	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh signifikan terhadap kewirausahaan, kinerja, dan kesejahteraan, sedangkan

Studi Literatur: Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di SMK dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja

No	Penulis & Tahun	Metode	Temuan Utama
			sumber daya BUMDes belum signifikan.
4.	(Putri & Survei Wahyuni, 2023)		Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (koefisien 0,322).
5.	(Adnyani et al., 2021)	<i>Participatory Appraisal</i>	<i>Rural</i> Penelitian ini menunjukkan bahwa skill kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha (kontribusi 73,9%), Namun kendala utama adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan SDM, akses modal dan pemasaran.
6.	(Pureadnyana et al., 2024)	Kuantitatif	Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha secara nyata.
7.	(Natasya & Mayasari, 2025)	Kuantitatif	<i>Family business background</i> dan signifikan kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan.
8.	(Ariasih et al., 2024)	Kuantitatif	Kepemimpinan kewirausahaan memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM perempuan di Denpasar.
9.	(Telagawathi et al., 2021)	Kualitatif	Nilai dasar kewirausahaan penting untuk digitalisasi ekonomi, namun tidak semua UMKM tenun Bali dapat mengakses teknologi.
10.	(Irwansyah & Tripalupi, 2018)	Kuantitatif	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dalam membentuk jiwa wirausahaan mahasiswa.

Sumber : diolah Peneliti (2025)

Hasil analisis mengungkap bahwa implementasi pendidikan kewirausahaan di SMK telah berkembang melampaui pendekatan teoritis. Pelatihan berbasis produk

lokal seperti yang dilakukan oleh (L. G. K. Dewi et al., 2022) merupakan bukti nyata bagaimana pendekatan kontekstual dapat membangkitkan minat dan memberikan keterampilan langsung. Secara garis besar, terdapat tiga pola utama implementasi. Pertama, dominasi model pembelajaran praktis dan kontekstual, seperti *Teaching Factory* (TEFA) dan inkubasi bisnis, yang menekankan pada pengalaman nyata (Kartikasari & Santi, 2024). Kedua, adanya integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, baik sebagai alat bantu (aplikasi keuangan digital seperti Griyo Pos) maupun sebagai objek keterampilan (pemasaran digital dan pengembangan produk digital)(Winata et al., 2024); (Sari et al., 2025); (Padang et al., 2025). (Telagawathi et al., 2021) memberikan nuansa kritis pada integrasi ini, dengan menyoroti bahwa nilai-nilai dasar kewirausahaan menjadi pijakan *crucial* dalam digitalisasi ekonomi, namun kesenjangan akses teknologi (*digital divide*) masih menjadi tantangan besar, termasuk di kalangan pelaku usaha kerajinan tenun Bali. Ketiga, munculnya pendekatan yang menginternalisasi nilai dan karakter, seperti kewirausahaan sosial dan nilai lokal Tri Hita Karana, untuk membentuk *mindset* wirausaha yang berkelanjutan dan beretika (Pureadnyana et al., 2024); (Musmini et al., 2025).

Temuan studi secara konsisten menunjukkan kontribusi nyata pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan siswa. Kontribusi ini terlihat pada:

1. Peningkatan minat dan niat berwirausaha yang signifikan, di mana pendidikan kewirausahaan seringkali menjadi faktor prediktor terkuat (Kartikasari & Santi, 2024); (Putri & Wahyuni, 2023). (Irwansyah & Tripalupi, 2018) secara empiris mengkonfirmasi pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasiswa, meski kontribusinya 10,9% mengindikasikan perlunya faktor pendukung lain. Sementara itu, (Pureadnyana et al., 2024) menegaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha secara nyata.
2. Pengembangan kompetensi holistik yang mencakup *hard skills* (perencanaan bisnis, literasi keuangan) dan *soft skills* kritis (kreativitas, inovasi, *self-efficacy*, kepemimpinan) secara khusus aspek kepemimpinan kewirausahaan seperti kemampuan memotivasi, visioner, dan berani mengambil risiko merupakan komponen *soft skill* yang terbukti langsung mendorong kinerja bisnis (G. A. K. R. S. Dewi et al., 2024); (Adnyani et al., 2021; Ariasih et al., 2024).
3. Peningkatan literasi keuangan dan digital secara praktis, yang dibuktikan dengan lonjakan pemahaman siswa setelah menggunakan alat bantu digital (Winata et al., 2024).

Berdasarkan potensinya yang besar, implementasi pendidikan kewirausahaan di SMK masih menghadapi sejumlah kendala yang saling terkait. Temuan (Sinarwati, Budhi, et al., 2025) memberikan perspektif baru tentang kendala sistemik, yaitu lemahnya peran kelembagaan pendukung (seperti BUMDes) meskipun secara konsep dirancang untuk memfasilitasi. Kendala ini dapat dikategorikan menjadi tiga level yaitu:

Studi Literatur: Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di SMK dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja

1. Kendala internal sekolah, berupa pendekatan pengajaran yang belum sepenuhnya kontekstual, keterbatasan fasilitas pendukung, dan kapasitas guru dalam metode pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif (Kartikasari & Santi, 2024).
2. Kendala eksternal dan sistemik, seperti kesulitan akses permodalan bagi usaha rintisan siswa, kesenjangan digital (*digital divide*) yang menghambat pembelajaran berbasis teknologi, dan belum optimalnya sinergi berkelanjutan dengan dunia usaha/industri serta belum efektifnya peran Lembaga pendukung desa/daerah (Sari et al., 2025); Adnyani et al., 2021).
3. Tantangan psikologis dan lingkungan, yaitu upaya mengubah *mindset* siswa dari pencari kerja menjadi pencipta kerja yang memerlukan pendekatan khusus dan dukungan dari lingkungan keluarga (Natasya & Mayasari, 2025).

Ringkasan sintesis tematik ini disajikan secara visual dalam Tabel 2 untuk mempermudah pemahaman mengenai hubungan antar tema, sub-tema, dan dukungan literatur.

Tabel 2. Sintesis Tematik Hasil Analisis Literatur

Tema Utama	Sub-Tema / Pokok Temuan	Dukungan dari Literatur
Bentuk & Model Implementasi	a. Model Pembelajaran Praktis & Kontekstual (e.g., <i>Teaching Factory</i> , inkubasi bisnis)	(Kartikasari & Santi, 2024); (G. A. K. R. S. Dewi et al., 2024)
	b. Integrasi Teknologi Digital dalam pembelajaran dan praktik usaha	(Winata et al., 2024); (Sari et al., 2025);
	c. Pendekatan Nilai & Karakter (kewirausahaan sosial, nilai lokal)	(Padang et al., 2025)
	d. Model Pembelajaran Praktis & Kontekstual	(Pureadnyana et al., 2024); (L. G. K. Dewi et al., 2022; Musmini et al., 2025)
Kontribusi terhadap Kesiapan Siswa	a. Peningkatan Minat & Niat Berwirausaha yang signifikan	(Kartikasari & Santi, 2024); (Putri & Wahyuni, 2023);
	b. Pengembangan Kompetensi Holistik (<i>hard</i> dan <i>soft skills</i>)	(Natasya & Mayasari, 2025)
	c. Peningkatan Literasi Keuangan & Digital secara praktis	(G. A. K. R. S. Dewi et al., 2024); (Adnyani et al., 2021);
	d. Pengembangan Kompetensi Holistik	(Musmini et al., 2025); (Winata et al., 2024); (Ariasih et al., 2024; Sari et al., 2025)

Kendala dalam Implementasi	a. Kendala Internal Sekolah (metode, fasilitas, kapasitas guru)	(Kartikasari & Santi, 2024); (Sari et al., 2025)
	b. Kendala Eksternal & Sistemik (modal, <i>digital divide</i> , sinergi DUDI)	(Kartikasari & Santi, 2024); (Adnyani et al., 2021); (Sari et al., 2025)
	c. Tantangan Psikologis & Lingkungan (<i>mindset</i> , dukungan keluarga)	(Natasya & Mayasari, 2025; Sinarwati, Rahmawati, et al., 2025)

Sumber : diolah Peneliti (2025)

Pembahasan

Temuan studi literatur ini memberikan gambaran komprehensif dan kritis mengenai dinamika pendidikan kewirausahaan di SMK. Pembahasan mengelaborasi ketiga tema utama untuk menjawab rumusan penelitian, mengintegrasikan temuan dengan pengetahuan yang ada, serta menyusun implikasi teoretis serta praktis.

Implementasi Pendidikan Kewirausahaan: Dari Teori Menuju Praktik Kontekstual dan Digital

Temuan studi ini memperkuat argumen bahwa efektivitas pendidikan kewirausahaan sangat bergantung pada pendekatan pembelajarannya (Sutanto et al., 2025). Literatur menunjukkan pergeseran dari model ceramah konvensional menuju model yang lebih aplikatif seperti *Teaching Factory* (TEFA) dan inkubasi bisnis (Kartikasari & Santi, 2024); (G. A. K. R. S. Dewi et al., 2024). Hal ini sejalan dengan filosofi pendidikan vokasi yang menekankan *learning by doing* dan *link and match*. Konvergensi antara pendekatan praktis ini dengan integrasi teknologi digital. (Winata et al., 2024) membuktikan bahwa penggunaan aplikasi griyo pos meningkatkan pemahaman keuangan siswa dari 60% menjadi 96%. Teknologi bukan sekedar alat bantu, melainkan dapat mentransformasi pengalaman belajar menjadi lebih relevan dengan kondisi riil. Namun, (Telagawathi et al., 2022) memberikan catatan kritis: digitalisasi bukanlah solusi universal. Kesenjangan akses teknologi (*digital divide*) dan literasi digital masih menjadi tembok besar, tidak hanya bagi UMKM kerajinan tenun Bali tetapi juga berpotensi bagi siswa dan sekolah SMK di daerah tertinggal. Oleh karena itu, implementasi digital harus bijak, didahului oleh penguatan infrastruktur dan literasi, serta tidak mengabaikan kelompok yang belum tersentuh.

Integrasi nilai lokal seperti Tri Hita Karana (Pureadnyana et al., 2024) dan kewirausahaan sosial (Musmini et al., 2025) mengindikasikan perkembangan paradigma. Pendidikan kewirausahaan di SMK tidak lagi sekedar mengejar keuntungan ekonomis, tetapi juga mulai diarahkan untuk membentuk karakter wirausaha yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini merupakan respons terhadap tuntutan era *sustainable development* dan *society* 5.0, sekaligus

Studi Literatur: Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di SMK dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja

memodifikasi teori kewirausahaan konvensional dengan memasukkan dimensi nilai lokal dan keberlanjutan.

Kontribusi Nyata: Membangun *Mindset* dan Kompetensi untuk Dua Jalur Karier

Temuan konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Kartikasari & Santi, 2024); (Putri & Wahyuni, 2023). (Irwansyah & Tripalupi, 2018) memberikan bukti empiris kuantitatif yang memperkuat klaim ini, meskipun besaran pengaruh (10,9%) mengingatkan kita bahwa pendidikan formal hanyalah salah satu pemicu. Hal ini mendukung teori *Planned Behavior* yang digunakan (Putri & Wahyuni, 2023), di mana pendidikan berperan sebagai faktor eksternal yang membentuk sikap dan niat. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan di SMK berhasil menanamkan *mindset* sebagai *opportunity creator*, fondasi krusial baik untuk berwirausaha mandiri maupun untuk menjadi tenaga kerja *intrapreneurial*.

Selain *mindset*. Studi ini juga mengungkap pembentukan holistik. (Pureadnyana et al., 2024) menambahkan pemahaman bahwa pengetahuan kewirausahaan harus disertai motivasi yang kuat berdampak pada minat berwirausaha. Di satu sisi, *hard skills* seperti perencanaan bisnis dan pengelolaan keuangan digital dikembangkan (Adnyani et al., 2021); (Winata et al., 2024). Di sisi lain, *soft skills* seperti kreativitas, inovasi, dan *self-efficacy* juga terasah (G. A. K. R. S. Dewi et al., 2024); (Kartikasari & Santi, 2024). Kombinasi ini menjawab kritik mengenai kesenjangan kompetensi lulusan SMK. Lulusan yang tidak hanya terampil teknis tetapi juga memiliki jiwa inisiatif, kreatif, dan kolaborasi akan lebih adaptif dan bernilai tinggi di dunia kerja yang dinamis.

Mengurai Kendala: Tantangan antara Harapan dan Realita di Lapangan

Implementasi pendidikan kewirausahaan dihadapkan pada kendala multidimensi. Kendala internal seperti fasilitas dan kapasitas guru (Kartikasari & Santi, 2024) mengonfirmasi bahwa transformasi metode pembelajaran memerlukan investasi dan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Guru perlu menjadi fasilitator dan mentor, bukan sekadar penyampai teori.

Kendala eksternal, khususnya kesenjangan digital (*digital divide*) yang diungkap (Sari et al., 2025), adalah tantangan sistemik serius. Upaya mengintegrasikan teknologi menjadi tidak inklusif jika infrastruktur dasar dan akses perangkat tidak merata. Selain itu, kesulitan akses permodalan bagi siswa yang ingin memulai usaha (Kartikasari & Santi, 2024); (Adnyani et al., 2021) menunjukkan bahwa ekosistem pendukung di luar sekolah belum terintegrasi dengan baik. Sekolah tidak dapat bekerja sendiri tetapi diperlukan kolaborasi dengan perbankan, pemerintah daerah, dan dunia usaha untuk menciptakan *pipeline* yang mendukung dari ide bisnis siswa hingga menjadi usaha yang *feasible*.

Model Konseptual Hasil Sintesis

Berdasarkan sintesis ketiga tema di atas, dapat dibangun model konseptual sederhana yang menggambarkan alur hubungan antar tema: Bentuk dan Model

Implementasi (pembelajaran kontekstual, integrasi digital, dan penguatan nilai) berperan sebagai input utama yang secara langsung membentuk Kontribusi terhadap Kesiapan Siswa (peningkatan minat, kompetensi holistik, dan literasi keuangan-digital). Hubungan kedua tema ini bersifat tidak linear karena dimoderasi oleh Kendala dalam Implementasi (internal, eksternal, dan psikologis), yang berfungsi sebagai variabel penghambat (moderator negatif) yang menentukan seberapa besar bentuk implementasi benar-benar terealisasi menjadi kontribusi nyata. Dengan demikian, efektivitas pendidikan kewirausahaan di SMK ditentukan bukan hanya oleh kualitas model pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga oleh sejauh mana kendala-kendala tersebut dapat diminimalkan melalui dukungan ekosistem sekolah, keluarga, dan mitra eksternal.

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, sintesis ini memperkaya khazanah ilmu pendidikan vokasi dan kewirausahaan dengan: (1) memetakan model implementasi kontemporer (kontekstual, digital, berbasis nilai); (2) memperkuat bukti empiris mengenai mekanisme pembentukan minat dan kompetensi; (3) mengidentifikasi area tantangan sistemik. Integrasi nilai lokal dan sosial juga menawarkan perspektif untuk pengembangan teori kewirausahaan yang lebih kontekstual bagi Indonesia.

Secara praktis, implikasi utama bagi SMK dan pemangku kebijakan adalah: (1) pendekatan pembelajaran berbasis proyek nyata (TEFA, inkubator mini) terintegrasi teknologi digital sederhana; (2) peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan pedagogi kewirausahaan kontekstual, mentoring bisnis, dan literasi digital; (3) membangun ekosistem pendukung melalui kemitraan strategis dengan dunia usaha, perbankan, dan pemerintah daerah untuk akses modal, pasar, dan bimbingan teknis; (4) evaluasi holistik yang mengukur *soft skills*, minat berwirausaha, dan keberlanjutan proyek usaha siswa, tidak hanya aspek kognitif teoretis.

SIMPULAN

Studi literatur terhadap 10 artikel (2015–2025) menyimpulkan tiga hal. Pertama, implementasi pendidikan kewirausahaan di SMK telah berkembang melalui *teaching factory*, inkubasi bisnis, dan integrasi digital. Kedua, kontribusinya terbukti meningkatkan minat berwirausaha serta kompetensi *hard skills* dan *soft skills* siswa. Ketiga, kendalanya bersifat multidimensi: internal (fasilitas, kapasitas guru) dan eksternal (kesenjangan digital, akses modal, sinergi industri).

REKOMENDASI

1. Model pembelajaran: Prioritas pengembangan *teaching factory* (TEFA) dan inkubator bisnis mini berbasis proyek nyata.
2. Literasi digital: Penguatan infrastruktur digital dan pelatihan literasi teknologi untuk siswa dan guru.

Studi Literatur: Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di SMK dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja

3. Kemitraan industri: Sekolah perlu membangun kemitraan strategis dengan dunia usaha, perbankan, dan pemerintah daerah untuk akses modal, pasar, dan pendampingan.
4. Evaluasi holistik: Sistem evaluasi tidak hanya berbasis kognitif teoretis, tetapi juga mengukur *soft skills*, minat berwirausaha, dan keberlanjutan proyek usaha siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibu Ni Wayan Ayu Santi selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan intensif, arahan strategis, serta kontribusi pemikiran yang sangat berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Arahan beliau sangat membantu penulis dalam mempertajam analisis mengenai peran pendidikan kewirausahaan di SMK dalam membekali siswa dengan kompetensi yang relevan bagi dunia industri.

Penulis menyampaikan apresiasi kepada berbagai pihak dan sumber yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini. Terima kasih ditujukan kepada para penulis dan peneliti dari sepuluh jurnal utama yang menjadi basis data primer penelitian ini, yang telah menyediakan temuan-temuan empiris mengenai implementasi *Teaching Factory* dan pengembangan ekonomi digital. Penulis juga berterima kasih kepada Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memfasilitasi akses ke pangkalan data ilmiah serta perpustakaan digital, sehingga proses studi literatur ini dapat berjalan secara sistematis. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat atas diskusi yang mencerahkan, pertukaran ide yang konstruktif, serta dukungan moral yang diberikan selama proses penulisan. Kehadiran dan solidaritas teman-teman telah menjadi energi positif yang sangat membantu penulis dalam menghadapi tantangan selama penelitian ini.

REFERENSI

- Adnyani, N. K. S., Herliyani, E., & Purnawati, I. G. A. (2021). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Peningkatan Skill Berwirausaha UMKM Tunjung Segara Melalui Penerapan Model Participatory Rural Appraisal (Pra) A R T I C L E I N F O. *Ekuitas Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 321–327. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Ariasih, M. P., Putra, K. E. S., & Suarmayasa, I. N. (2024). *Entrepreneurial Leadership Impact On Msme Women's Business Performance In Denpasar City*. *Jurnal Ekonomi*, 29(1), 60–77. <https://doi.org/10.24912/je.v29i1.2013>
- Dewi, G. A. K. R. S., Dewi, N. W. Y. D., Wahyuni, N. M. A., & Masdiantini, P. R. (2024). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Pada Siswa Smp Melalui Pelatihan Dan Inkubator Bisnis Di Smp Negeri 1 Kubutambahan. *Senadimas Undiksha*, 9, 2986–4615.

- Dewi, L. G. K., Dewi, N. A. W. T., & Wahyuni, M. A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan: Produksi Jaje Begina Di Kecamatan Blahbatuh. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 8. <https://doi.org/10.32795/jsb.v11i2>
- Fayolle, A., & Liñán, F. (2014). The future of research on entrepreneurial intentions. *Journal of Business Research*, 67(5), 663–666. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.11.024>
- Irwansyah, R., & Tripalupi, L. I. (2018). Menguji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa. *International Journal Of Social Science And Business*, 2.
- Kartikasari, N. M. S. R., & Santi, N. W. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha (Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Singaraja). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3).
- Meilita Nur Hasanah, Janah Sojanah, & Budi Santoso. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Model Pembelajaran Teaching Factory Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Di SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1).
- Musmini, L. S., Purnamawati, I. G. A., Sunitha, D., Martadinata. Iputu Hendra, & Masdiantini, P. R. (2025). Understanding Social *Entrepreneurship Practices As Part Of The Sdgs Elements*. *International Conference On Tourism, Economics, Accounting, Management, And Social Science*, 10(<https://e proceeding.undiksha.ac.id/index.php/teams/issue/view/9>).
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). *The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda*. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277–299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Nafiati, D. A., Sukirno, S., Saidah, A., & Rajli, F. F. Al. (2025). *Vocational School Entrepreneurship Competence: Do Intellectual Skill, School Grade, And Learning Environment Matter?* *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 13(1), 107–130. <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n1.p107-130>
- Natasya, D. K. C., & Mayasari, N. M. D. A. (2025). Pengaruh *Family Business Background* Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2).
- Obschonka, M., & Audretsch, D. B. (2020). *Artificial intelligence and big data in entrepreneurship: A new era for research*. *Small Business Economics*, 55(3), 529–539. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00202-4>
- Padang, R. R., Putra, M. P., Ferdianto, J. R., Teguh, G., Muttiwijaya, P., Dio, P., & Pratama, A. (2025). *The Impact Of Entrepreneurship Ecosystem And Sustainable Digital Innovation On Business Performance (Case Study Of 150 Msmes In Singaraja, Indonesia)*. *International Conference On Tourism, Economics, Accounting, Management, And Social Science*, 10.

Studi Literatur: Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di SMK dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja

- Pureadnyana, G., Mery Damayanti, N., Deivani, P. A., Rinasthy, N. P., Sugihantari, S., Gede Satya, D., Divayana, Y., & Masdiantini, R. (2024). Pengaruh Tri Hita Karana Terhadap Minat Wirausaha Generasi Muda Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(2), 88–95.
- Putri, N. L. P. A. I., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media, *Love Of Money Dan Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Aktif Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana). *VJRA*, 12(1).
- Sari, N. M. A. T., Pratiwi, N. M. F., Meitriana, M. A., Indrayani, L., & Shanti, N. W. A. (2025). *Transforming Economic Education: Building Sustainable And Digital Entrepreneurs. International Conference On Tourism, Economics, Accounting, Management, And Social Science*, 10.
- Sinarwati, N. K., Budhi, M. K. S., Utama, M. S., & Marhaeni, A. (2025). *Entrepreneurship, Performance, And Welfare: Role Of Village-Owned Enterprise's Resources And Social Capital. Jurnal Economica*, 21. <https://doi.org/10.21831/economia.v20i1.60263>
- Sinarwati, N. K., Rahmawati, P. I., Luh, N., Telagawathi, W. S., Gede, P., Astawa, B., Marhaeni, A., Eka, N., & Putra, U. (2025). *Evaluation Of The Effectiveness Of The Bumdes Collaboration Program In Developing Rural Entrepreneurship Using The Context, Input, Process, And Product (Cipp) Approach. South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law*, 35, 1.
- Solesvik, M. Z., Westhead, P., & Matlay, H. (2014). *Cultural factors and entrepreneurial intention. Education + Training*, 56(8/9), 680–696. <https://doi.org/10.1108/ET-07-2014-0075>
- Sutanto, J. E., Febry, T., Sutrisno, C. W., Wibowo, O. H., & Winarno, P. S. (2025). *Collaboration And Innovation In Vocational Education: Strategies To Strengthen Entrepreneurship Spirit For Vocational High School Students In East Java. Business And Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed-International Journal*, 9. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA>
- Telagawathi, N. L. W. S., Setini, M., Suci, N. M., Yulianthini, N. N., Asih, D., & Utami, N. M. S. (2022). *Entrepreneurship Orientation In The Handicraft Industry In Bali, Indonesia Using The Triple Helix Concept. International Journal Of Productivity And Quality Management*, 35(3), 415. <https://doi.org/10.1504/IJPQM.2022.122296>
- Telagawathi, N. L. W. S., Suci, N. M., & Heryanda, K. K. (2021). Implikasi Kewirausahaan Terhadap Digitalisasi Ekonomi Dan Ekonomi Kemanusiaan Umkm Kerajinan Tenun Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2). <https://doi.org/10.22441/mix.2021.v11i2.006>

Nur Laila^{1*}, Ni Wayan Ayu Santhi², I Komang Cendana Ardipaksi³, Dewa Ayu Agung Windari⁴,
dan Ni Putu Putri Yulia⁵

- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). *Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective*. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2015.10.003>
- Winata, I. G. K. A., Atmaja, I. M. D., Bharata, I. M. A. P., & Sanjaya, N. M. W. S. (2024). Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Sosial Kelompok Remaja Berbasis Ekonomi Digital Di Lksa Ananda Seva Dharma. *Senadimas Undiksha*, 9.
- Winata, I. G. K. A., Sanjaya, N. M. W. S., & Astana, I. G. M. O. (2020). *Entrepreneurship Orientation And Holistic Marketing Mix In Creating Competitive Advantages Bumdes*. *Journal Of Business On Hospitality And Tourism*. <https://doi.org/10.22334/jbhost.v6i2>